

ABSTRAK

Riyanti Siti Fauziah 2023: Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Konsep *Value For Money* Pada Kantor Pertanahan Kota Bandung

Salah satu yang menjadi perhatian dalam pengelolaan keuangan negara yaitu berkaitan dengan kinerja keuangan, Karena kinerja keuangan digunakan oleh suatu instansi ataupun lembaga untuk melakukan penilaian yang dimilikinya berhasil atau tidak. Kinerja keuangan dinilai menjadi suatu permasalahan untuk dikaji terutama di organisasi publik termasuk pada pemerintahan. Hal ini berlaku saat penerapan anggaran berdasarkan kinerja ada, oleh karenanya pemerintah dituntut dalam melakukan kinerja keuangan dengan baik dengan memperhatikan juga pada aspek ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

Penelitian ini menggunakan teori pengukuran *value for money* oleh Mardiasmo (2018) terdiri dari ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Adapun peneliti melakukan *purposive sampling* pada sumber data primer berupa wawancara yakni memilih 4 informan yaitu 2 orang dari bidang Keuangan dan BMN serta 2 orang dari bidang Perencanaan, Evaluasi, dan Tata Usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan ketiga dimensi pada konsep *value for money* yakni dimensi ekonomis Kantor Pertanahan Kota Bandung telah mencapai kategori ekonomis dengan pencapaian di atas 100%. Dimensi efisiensi kinerja keuangan telah mencapai kategori efisien dibuktikan dengan pencapaian yang tidak melebihi 100%. Namun pada dimensi efektivitas dinilai belum efektif, dibuktikan dengan program ditahun 2020 yakni Penyelenggaraan Pengembangan Infrastruktur Keagrariaan di Daerah memperoleh presentase sebesar 93,83% yang dinilai cukup efektif. Penyebab ialah pada pelayanan batas yang dinilai permohonan masyarakat dalam kegiatan tersebut kurang. Sedangkan pada tahun 2021 terdapat program kegiatan yang dinilai tidak efektif yakni program Pengaturan Tanah Komunal, Hubungan Kelembagaan PPAT dengan presentase sebesar 0% dinilai tidak efektif, karena anggaran yang diberikan dinilai tidak cocok untuk program yang diterapkan serta pejabat yang ditunjuk sebagai PPATS menolak. Namun memang program-program yang lain ditahun 2020-2021 dinilai sudah sangat efektif mengingat presentase yang diperoleh yakni sama atau lebih dari 100%.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Value For Money*, Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas

ABSTRACT

Riyanti Siti Fauziah 2023: Measurement of Financial Performance Using the Value For Money Concept at the Bandung City Land Office

One of the concerns in managing state finances is related to financial performance, because financial performance is used by an agency or institution to evaluate whether it is successful or not. Financial performance is considered to be an issue to be studied, especially in public organizations including government. This applies when the implementation of performance-based budgeting exists, therefore the government is required to carry out good financial performance by also paying attention to economic, efficiency and effectiveness aspects.

This study uses the theory of value for money measurement by Mardiasmo (2018) consisting of economy, efficiency, and effectiveness. The research method used is a qualitative approach method with interview and documentation data collection techniques. The researchers conducted purposive sampling on primary data sources in the form of interviews, namely choosing 4 informants, namely 2 people from the fields of Finance and BMN and 2 people from the fields of Planning, Evaluation and Administration.

The results showed that based on the three dimensions of the value for money concept, namely the economic dimension of the Bandung City Land Office, it had reached the economic category with an achievement above 100%. The dimension of financial performance efficiency has reached the efficient category as evidenced by the achievement not exceeding 100%. However, the effectiveness dimension is considered not effective, as evidenced by the 2020 program, namely the Implementation of Agricultural Infrastructure Development in the Regions, which obtained a percentage of 93.83% which is considered quite effective. The reason is that the service limit is considered to be lacking in community requests for this activity. Whereas in 2021 there are program activities that are considered ineffective, namely the Communal Land Management program, PPAT Institutional Relations with a percentage of 0% considered ineffective, because the budget provided is considered not suitable for the program implemented and the official appointed as PPATS refuses. However, other programs in 2020-2021 are considered to be very effective considering that the percentage obtained is the same or more than 100%.

Keywords: Financial Performance, Value For Money, Economical, Efficiency, Effectiveness